



SEKURITAS DELUSIAN LABA PER TAHUN

AKUNTANSI KEUANGAN
MENENGAH

Kelompok 9

Pendidikan Ekonomi | 2024 B



PENYUSUN:

1. Mayke Ryansyah 24130310
2. Alzira Sabrina 2413031049
3. Zesen Arianto 24130310

“
Audiens tidak mengingat
semua kata kita, tapi
mereka mengingat pesan
yang jelas.”



CAPAIAN MATERI:

1. Menjelaskan perlakuan akuntansi atas sekuritas, utang konversi, saham preferensi konversi, waran saham, kompensasi saham.
2. Mengetahui rumus cara menghitung laba per saham dasar untuk perusahaan dengan struktur modal sederhana.
3. Menghitung rumus cara menghitung laba per saham dilusian untuk perusahaan dengan struktur modal kompleks.



PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS SEKURITAS, UTANG KONVERSI, SAHAM PREFEREN KONVERSI, WARAN, DAN KOMPENSASI SAHAM.

03

1. Perlakuan akuntansi untuk: sekuritas secara umum: (klasifikasi substansial liabilitas vs ekuitas atau instrumen hibrida)
2. Utang / obligasi konversi (convertible debt)

3. Saham preferen konversi (convertible preferred stock)
4. Waran dan opsi saham (warrants & stock options)
5. Kompensasi saham (share-based compensation) IFRS 2 dan praktik pengukuran

2.1 PERLAKUAN AKUNTANSI SEKURITAS DILUSIAN

2.2 PERHITUNGAN LABA PER SAHAM DASAR (BASIC EPS)

Basic Earnings Per Share (EPS) adalah ukuran laba bersih yang diperoleh setiap lembar saham biasa dalam suatu periode. Ukuran ini digunakan pada perusahaan dengan struktur modal sederhana, yaitu perusahaan yang tidak memiliki instrumen konversi seperti waran, opsi, atau obligasi konversi.



Basic EPS menunjukkan berapa besar laba yang benar-benar menjadi hak pemegang saham biasa. Perhitungannya dilakukan dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar.

Penggunaan metode rata-rata tertimbang diperlukan karena jumlah saham dapat berubah selama periode (misalnya karena penerbitan saham baru atau pembelian kembali saham). Informasi EPS dasar membantu investor menilai profitabilitas perusahaan dan memahami nilai ekonomis setiap lembar saham. Semakin besar EPS, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

RUMUS PERHITUNGAN LABA PER SAHAM DASAR (BASIC EPS)

$$\text{Basic EPS} = (\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Preferen}) / \text{Rata-rata Tertimbang Saham Biasa}$$

Laba bersih = Rp3.000.000.000

Dividen preferen = Rp0

Rata-rata tertimbang = 135.000.000 lembar

Basic EPS = $3.000.000.000 / 135.000.000 = \text{Rp}22,22$ per saham

ket*:

- Laba bersih → laba setelah pajak.
- Dividen preferen → dikurangkan jika perusahaan memiliki saham preferen.
- Rata-rata tertimbang → digunakan untuk mencerminkan perubahan jumlah saham sepanjang tahun.

Laba per saham dilusian merupakan indikator yang menunjukkan besarnya laba yang dapat dinikmati oleh setiap pemegang saham biasa setelah perusahaan memperhitungkan seluruh instrumen keuangan yang berpotensi menambah jumlah saham beredar. Pada perusahaan dengan struktur modal yang rumit—misalnya memiliki waran, opsi karyawan, obligasi konversi, atau saham preferen yang bisa diubah menjadi saham biasa perhitungan diluted EPS sangat penting karena instrumen tersebut berpotensi menurunkan laba per lembar saham.

Langkah awal dalam menghitung ukuran ini adalah menetapkan laba bersih yang menjadi hak pemegang saham biasa, lalu melakukan penyesuaian apabila konversi instrumen dilutif terjadi. Penyesuaian tersebut dapat berupa penambahan kembali beban bunga setelah pajak yang berasal dari obligasi konversi, pengurangan dividen saham preferen konversi, atau penyesuaian lain yang muncul bila instrumen tersebut diasumsikan berubah menjadi saham biasa. Setelah itu, dihitung tambahan jumlah saham yang mungkin beredar apabila seluruh instrumen dilutif dikonversi. Tidak semua instrumen dapat dimasukkan dalam perhitungan. Instrumen hanya dianggap dilutif apabila konversinya menghasilkan nilai EPS yang lebih kecil dibanding EPS dasar. Jika hasilnya justru menaikkan EPS, instrumen tersebut digolongkan sebagai anti-dilutif dan diabaikan dalam perhitungan.

2.3 PERHITUNGAN LABA PER SAHAM DILUSIAN (DILUTED EPS)

RUMUS PERHITUNGAN LABA PER SAHAM DILUSIAN (DILUTED EPS)

$$\text{Diluted EPS} = (\text{Adjusted Net Income}) / (\text{Weighted Avg. Shares} + \text{Incremental Shares})$$

- Laba bersih = Rp3.000.000.000
 - Beban bunga obligasi konversi setelah pajak yang ditambahkan kembali = Rp100.000.000
 - Weighted Avg. Shares = 135.000.000
 - Tambahan saham dari efek konversi = 15.000.000
- Diluted EPS = (3.000.000.000 + 100.000.000)

STUDI KASUS

PT MitraTek mengeluarkan berbagai instrumen modal: opsi saham untuk karyawan, obligasi konversibel, dan saham preferen konversibel. Manajemen berargumen bahwa konversi atau pelaksanaan instrumen tersebut “tidak mungkin” dalam jangka pendek karena harga pasar dan ketentuan kontrak, sehingga mereka hanya ingin melaporkan Basic EPS saja dalam laporan tahunan untuk menjaga angka EPS tetap menarik bagi investor.

08

TANGGAPAN

Mengabaikan potensi dilusi karena asumsi “tidak mungkin” adalah pendekatan berbahaya dan kasar. EPS bukan sekadar angka pemasaran — ini ukuran ekonomi yang harus menangkap potensi klaim terhadap laba. Auditor dan pembaca laporan punya hak untuk mengetahui efek instrumen yang secara kontraktual dapat menjadi saham biasa. Menolak menunjukkan diluted EPS tanpa penjelasan transparan berisiko menyesatkan investor dan melanggar prinsip pengungkapan wajar. Selain itu, klaim “tidak mungkin” sering bias: manajemen cenderung meremehkan kemungkinan konversi karena kepentingan sendiri.

DAN SOLUSI

1. Identifikasi lengkap: Buat daftar semua instrumen yang potensial menjadi saham biasa (opsi, warrant, obligasi konversibel, saham preferen konversibel, dll.).
2. Terapkan metode akuntansi yang sesuai:
 - Gunakan treasury-stock method untuk opsi/warrant (konseptual: tunjukkan pengaruh saham bersih jika dilaksanakan).
 - Gunakan if-converted method untuk instrumen konversibel (konseptual: perlakukan seolah-olah dikonversi kalau itu dilusif).
3. Materiality & dokumentasi: Jika dampak bukan material, dokumentasikan analisis materialitas dan alasan objektifnya (bukan sekadar asumsi manajemen).

ANY QUESTIONS BEFORE WE CONCLUDE?

Pertanyaan Anda akan sangat membantu memperdalam topik ini.



KESIMPULAN

10

Secara keseluruhan, pengukuran laba per saham baik basic EPS maupun diluted EPS memainkan peran sentral dalam komunikasi kinerja perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan. Basic EPS memberikan gambaran langsung tentang porsi laba yang menjadi hak pemegang saham biasa pada kondisi saat ini, sedangkan diluted EPS mengestimasi efek potensial instrumen keuangan yang dapat menambah jumlah saham beredar (opsi, waran, saham preferen konversi, obligasi konversi) sehingga menampilkan gambaran yang lebih konservatif mengenai klaim laba per lembar saham. Perbedaan antara kedua ukuran ini penting untuk menilai risiko dilusi yang melekat pada struktur modal perusahaan dan implikasinya terhadap valuasi.



TERIMA KASIH

ATAS PERHATIANNYA

Kelompok 9

Pendidikan Ekonomi | 2024 B

